

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian terdiri dari dua kata, yaitu metode dan penelitian. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematika) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.¹ Sedangkan definisi penelitian yaitu suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis, untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Setelah mengetahui definisi dari kedua kata diatas, maka metode penelitian merupakan cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.²

Dalam metode penelitian, terdapat beberapa langkah dalam penyusunannya yang meliputi jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian, dimana hal tersebut akan diuraikan dibawah ini.

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hal. 24.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 6.

A. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.³ Objek penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode naturalistik, karena kondisi pada objek dalam penelitian tersebut apa adanya tanpa dimanipulasi.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Yang dimaksud dengan makna dalam penelitian tersebut ialah data yang sebenarnya dan pasti. Dalam metode kualitatif juga terdapat beberapa kriteria penelitian, yaitu latar alamiah, manusia sebagai alat (instrumen), metode kualitatif, analisis data secara induktif, teori dari dasar, deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, desain yang bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.⁴

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 1.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), hal. 4.

B. Lokasi Penelitian.

Penulis dalam penulisan skripsi ini melakukan penelitian untuk memperoleh data atau menghimpun berbagai data, fakta, dan informasi yang diperlukan. Data yang didapatkan harus mempunyai hubungan yang relevan dengan permasalahan yang dikaji, sehingga memiliki kualifikasi sebagai suatu sistem tulisan ilmiah yang proporsional. Selanjutnya dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di wilayah Kabupaten Blitar. Penulis juga mencari data dan informasi yang diperlukan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam kasus ini guna mempermudah pembahasan dan penyelesaian penulisan.

Alasan peneliti memilih untuk meneliti di kabupaten Blitar yaitu :

1. Blitar menurut peneliti termasuk kabupaten yang kecil dan jauh dari kota besar seperti Surabaya, Bandung, Jakarta. Dari situlah peneliti ingin melihat seberapa besar mengenai peredaran barang bermerek dan bagaimana perlindungan merek di kabupaten Blitar. apakah ada perbedaan dengan kota kota besar.
2. Karena wilayah kabupaten Blitar memiliki lahan terbuka yang cukup luas, dilihat dari banyaknya lahan pertanian dan perkebunan yang mudah kita temui disepanjang jalan protokol di Kabupaten Blitar. Lahan-lahan tersebut biasanya ditanami berbagai macam tanaman maupun tumbuhan seperti padi saat musim penghujan dan jagung saat musim kemarau dan tanaman palawija lainnya, yang selalu berubah-ubah sesuai dengan musim yang ada di Indonesia.

3. Banyak lahan yang masih belum tersertifikat sesuai dengan keterangan yang ada di Badan Pertanahan Nasional, yang nantinya akan saya bahas lebih terperinci pada bab selanjutnya.

C. Kehadiran Penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/ berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.⁵

Dalam memperoleh data kehadiran peneliti sebagian besar proses penelitian diketahui status penulis sebagai peneliti oleh subjek atau informan untuk mencari fakta di lapangan. Karena dalam hal ini informan sangat terbuka mengingat informan adalah yang bertanggungjawab tentang pendaftaran tanah.

D. Sumber Data.

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan

⁵ *Ibid.*, hal. 117

seperti dokumen dan lain-lain.⁶ Pada dasarnya semua data yang dikumpulkan dari hasil penelitian itu baik, dalam pengertian relevan sepanjang tidak menyimpang dari permasalahannya. Mengingat bahwa tujuan penelitian pada prinsipnya untuk menyelesaikan permasalahan maupun untuk membuktikan hipotesa, dan keadaan demikian dapat terpenuhi dengan didukung data terkait maupun penyiapan instrument yang memadai.⁷ Secara garis besar sumber data dapat dibedakan menjadi beberapa, diantaranya :

1. *Person* (orang) adalah sumber data yang cara menyampainya berupa wawancara secara langsung atau menyampaikan informasi secara lisan. Dalam sumber data yang mana juga sebagai informan antara lain : Bapak Agus selaku kasi bagian pengukuran tanah di Badan Pertanahan Nasional (BPN), Dan Bapak Zaenuri selaku Sekretaris Desa Tawangrejo Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.
2. *Place* (tempat) adalah sumber data yang di peroleh dari sini adalah berupa gambaran tentang tanah yang akan disertifikatkan.
3. *Paper* (kertas) adalah sumber data yang menyajikan tulisan, gambar, huruf, dan simbol-simbol. Data yang diperoleh berupa ukuran standar baku tanah baik dari Badan Pertanahan Nasional maupun Desa. Dari

⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 157

⁷ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik...*, hal. 87

sumber data ini peneliti diizinkan untuk membaca dan menghitung menggunakan standar ukuran baku tersebut.

Dalam arti lain, sumber data yang menjelaskan dari mana dan dari siapa sumber data di peroleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana informan tersebut, dan dengan cara bagaimana data itu dijarah sehingga validitasnya dapat dijamin, sumber data tersebut dibedakan antara lain :

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang dibuat oleh peneliti, dengan maksud untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti yang langsung didapat dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan, seperti wawancara, observasi, maupun yang lainnya.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang telah dikumpulkan dengan maksud untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal, dan peraturan-peraturan perundang-undangan terkait dengan pertanahan serta situs diinternet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data.

Secara umum, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif terdapat tiga jenis, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal. 137.

Tetapi, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah studi dokumentasi

a) Observasi

Observasi menurut Nasution merupakan dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁹ Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan ialah observasi partisipatif. Observasi jenis ini melibatkan peneliti dengan pihak yang melakukan pengukuran tanah yang berada di wilayah kabupaten Blitar khususnya Di Desa Tawangrejo Kecamatan Wonodadi. Dengan demikian, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan hingga mengetahui berbagai hal dari setiap perilaku yang nampak. Peneliti melakukan observasi karena itu adalah faktor utama yang harus diketahui sebagai informasi yang didapatkan akan menjadi lebih akurat dan lebih banyak pastinya. Selain itu, peneliti juga bisa mengetahui bagaimana standar pengukuran tanah yang terjadi dan bagaimana mengenai standar baku yang digunakan saat ini.

b) Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau percakapan yang bertujuan untuk memperoleh

⁹ Ibid., hlm. 64

informasi.¹⁰ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹¹

Wawancara dilakukan secara tatap muka yang dilakukan oleh peneliti dengan informan yang telah dipilih. Perbedaannya dengan observasi ialah jika observasi, data didapatkan ketika mengamati cara pengukuran tanah yang ada di lapangan. Sedangkan wawancara, data didapat dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara peneliti dengan beberapa informan.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Desa Tawangrejo Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar dan Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Blitar.

c) Studi Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel dengan metode literatur yang meneliti konsep-konsep atau teori-teori yang terdapat dalam buku-buku, dan media lain seperti internet atau meneliti hal-hal yang tercantum dalam dokumen-dokumen serta sumber tertulis lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

¹⁰ Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 113.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 72.

F. Teknik Analisis Data.

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dokumen-dokumen, dan sebagainya.¹² Dalam menganalisis data, akan lebih mudah apabila terlebih dahulu dilakukan klasifikasi data yang kemudian dilakukan penyusunan data. Selanjutnya yaitu tahap pengkategorian data. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah menganalisis data dan dalam menyusun data akan lebih mudah, karena data sudah dikategorisasikan sesuai dengan kelompoknya. Dalam menganalisis data, dilakukan teknik analisa data mulai dari data yang bersifat khusus hingga sampai pada kesimpulan.

Analisis yang digunakan peneliti dengan cara menganalisis data yang diperoleh dari lapangan kemudian di hubungkan dengan hukum positif dan hukum islam mengenai standar baku ukuran tanah. Untuk menjawab permasalahan mengenai perbedaan standar baku ukuran tanah dalam aspek hukum yang berlaku di Indonesia dan hukum islam. Selanjutnya data tersebut dapat diambil kesimpulan dari kedua hukum tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan.

Dalam penelitian, pengecekan ulang mengenai keabsahan data memang sangat perlu, karena untuk lebih meyakinkan lagi mengenai

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 190.

keaslian data-data yang telah diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kebenaran realitas data berdasarkan penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak, dan tergantung pada konstruksi instrumennya (manusia).¹³ Dalam pengecekannya, terdapat beberapa teknik dalam pelaksanaannya, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, analisis kasus negatif, kecukupan referensial, pengecekan anggota, uraian rinci, serta auditing.¹⁴

H. Tahapan-Tahapan Penelitian.

Dalam penelitian, terdapat beberapa tahap sebelum melakukannya. Tahap-tahap tersebut meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu mencari objek yang akan diteliti yang tentunya sesuai dengan tema yang diambil. Terdapat tujuh kegiatan yang harus dilakukan dalam tahap ini, yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perijinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian. Dalam hal ini peneliti mengkonsep

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hal. 119.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 175.

mengenai tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian, kemudian mengurus perijinan untuk wawancara, seperti perijinan di Dinas Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Blitar melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Kepala Desa Tawangrejo Wonodadi Kabupaten Blitar.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Memasuki tahap kedua ini, peneliti harus mempersiapkan diri sebelum bergabung dalam pekerjaan lapangan. Adapun persiapan yang harus dilakukan ialah, (1) memahami latar penelitian dan persiapan diri, seperti pembatasan latar dan peneliti, penampilan, pengenalan hubungan peneliti dilapangan, serta jumlah waktu studi. (2) memasuki lapangan, dengan kegiatan yang meliputi keakraban hubungan, mempelajari bahasa, dan peranan peneliti. (3) berperan serta sambil mengumpulkan data, meliputi pengarahatan batas studi, mencatat data, petunjuk tentang cara mengingat data, kejenuhan, keletihan, dan istirahat, meneliti suatu latar yang didalamnya terdapat pertentangan, serta analisis dilapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi wawancara dengan Dinas Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Blitar dan Kepala Desa Tawangrejo Wonodadi Kabupaten Blitar.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti menganalisis data-data yang telah diperoleh ketika dilapangan. Ada tahap ini terdapat

beberapa prinsip dalam pokok persoalan yang diteliti, yaitu konsep dasar analisis data, menemukan tema dan merumuskan hipotesis, serta menganalisis berdasarkan hipotesis. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif yang cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang apa yang akan dikaji dari pada memperincinya menjadi variabel -variabel yang saling terkait.¹⁵

Rancangan penelitian analitik dilakukan dengan cara mengolah, menganalisa, dan menyimpulkan hasil survei terhadap sampel. Menurut Keiri dan Miller yang dimaksud dengan metode kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia, kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan analisa dan bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 85.

Pertimbangan penulis menggunakan penelitian kualitatif ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Lexy Moleong :

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Metode ini secara tidak langsung hakikat antara peneliti dan responden.
3. Metode ini lebih peka dan menyesuaikan diri dengan manajemen pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. menurut Whitney dalam Moh. Nazir bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Penelitian dilakukan di Kabupaten Blitar. Alasan inilah yang membuat penulis memilih Kabupaten Blitar sebagai lokasi penelitian yang sesuai untuk mengeksplorasi tentang perbedaan ukuran standar baku tanah di Kabupaten Blitar khususnya di daerah Desa Tawangrejo Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.